

**IMPLEMENTASI PINJAMAN TERHADAP
PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DESA**

**(Studi Kasus BUMD-es Desa Bunga Eja Kecamatan
Empang Kabupaten Sumbawa Besar)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (SI)



Oleh

**NOVITA SARI
NIM. 217120125**

**KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PINJAMAN TERHADAP PERKEMBANGAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA
(Studi Kasus BUMD-es Desa Bunga Eja Kecamatan Empang Kabupaten
Sumbawa Besar)**

OLEH

NOVITA SARI
217120125

Diajukan sebagai salah satu syarat penelitian dan penyusunan skripsi pada
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 08 Februari 2021

Menyetujui:

Pembimbing I



Drs. H. Abdurrahman, M.M.
NIDN.0804116101

Pembimbing II



Erwin Asidah, S.E., M.M.
NIDN. 0812047201

Mengetahui :

**Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua Program Studi**



Kalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M.
NIDN.0828108404

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
IMPLEMENTASI PINJAMAN TERHADAP PERKEMBANGAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA
(Studi Kasus BUMD-es Desa Bunga Eja Kecamatan Empang Kabupaten
Sumbawa Besar)

OLEH

NOVITA SARI
217120125

Naskah skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan :

Mataram, 08 Februari 2021

Dinyatakan Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Diprogram Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

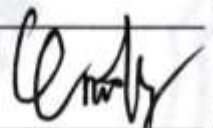
Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 08 Februari 2021

Tim penguji

Drs. H. Abdurrahman, M.M.
NIDN. 0804116101

(PU) ()

Erwin Asidah, S.E., M.M.
NIDN. 0812047201

(PP) ()

Selva, S.E., M.Sc.
NIDN. 0811118601

(PN) ()

Mengetahui :
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN:0806066801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram :

Nama : Novita Sari

Nim : 217120125

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pinjaman Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Desa (Studi kasus BUMDes Desa Bunga Eja Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Besar)”** adalah hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Mataram, 08 Februari 2021



Novita Sari
Nim, 217120125



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website: <http://www.upt.ummat.ac.id> E-mail: upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVITA SARI
NIM : 217120125
Tempat/Tgl Lahir : ALBONO, 12-06-1999
Program Studi : KAMI ADAL BIZNES
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 081341876732

Judul Penelitian :-

IMPLEMENTASI PINJAMAN TERHADAP PERKEMBANGAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA
(STUDI KASUS DESA BUNGA EJA KEC. EMPANG KAB. SUMBAWA)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 25%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 2 Januari 2021

Penulis



Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVITA SARI
NIM : 217120125
Tempat/Tgl Lahir : A1 RORAO, 12-06-1999
Program Studi : ILMU ADM. BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 082341876772
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

IMPLEMENTASI PINJAMAN TERHADAP PELEMBANGAN PELETONOMIAN
MASYARAKAT DESA
(STUDI KASUS DESA BUNGA EJA KEC-EMPANG KAB. SUMBAWA.)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : _____

Penulis



Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
•NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Novita Sari, lahir pada 12 Juni 1999 di Desa Ai Boro, Kec Plampang Kab. Sumbawa Besar, Provinsi NTB. Buah kasih pasangan dari “ bapak Zainuddin B dan ibu Mentiara “. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada usia 6 tahun di Sekolah Dasar SDN Ai Boro tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010.

Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama pada tahun yang sama di SMPN 1 Plampang dan selesai pada tahun 2013. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Plampang dengan jurusan IPS dan selesai pada tahun 2016. Tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada perguruan tinggi swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Matram, Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dan Alhamdulillah selesai di tahun 2021.

Berkat petunjuk dan pertolongan ALLAH SWT, setiap usaha yang disertai dengan doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Mataram. Alhamdulillah penulis dapat mampu menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “**Implementasi Pinjaman Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Desa (Studi kasus BUMD-es Desa Bunga Eja Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Besar)**”

MOTTO

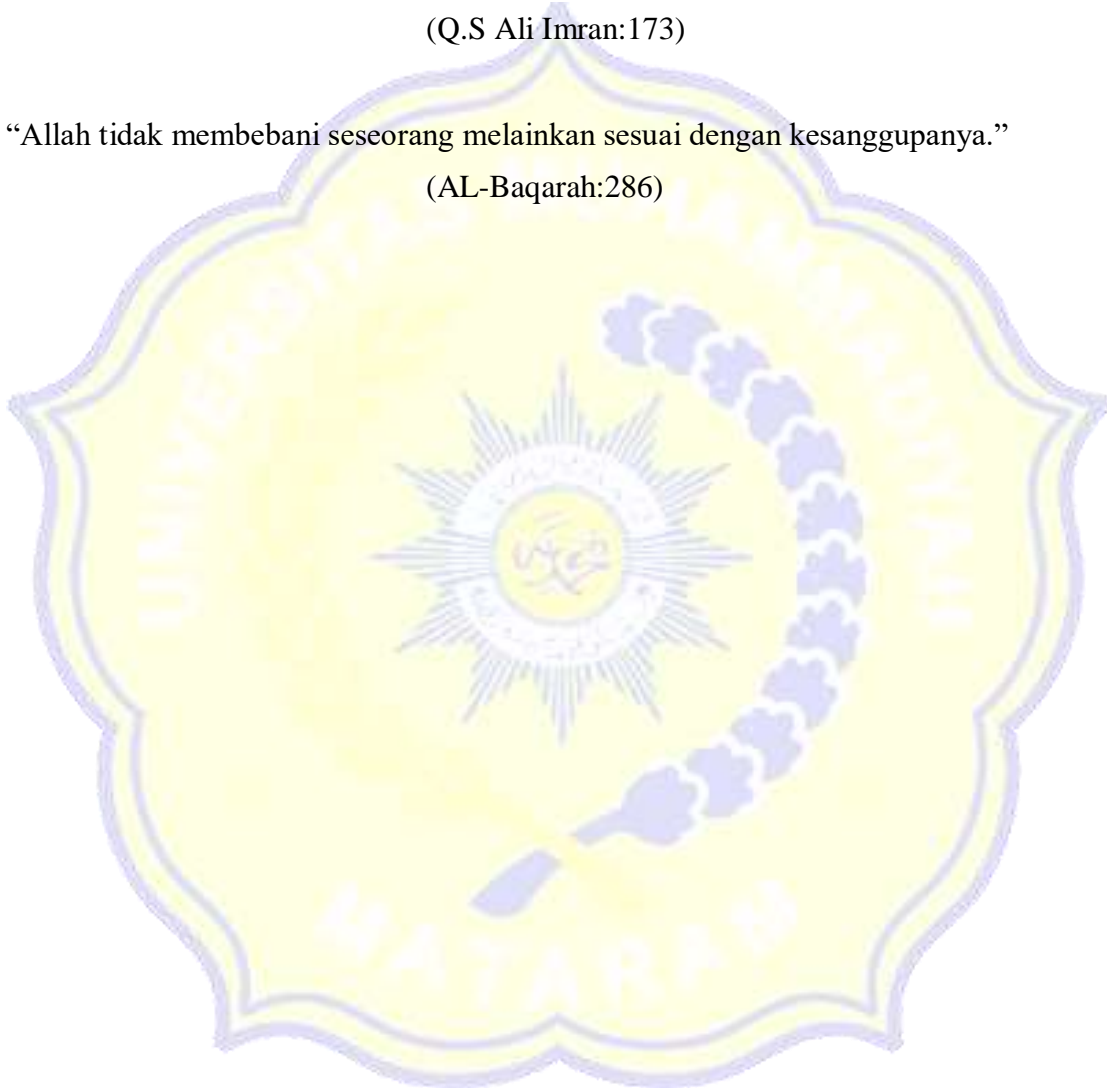
“Ingatlah tidak ada kata “tidak mungkin” untuk ALLAH membuat keinginan kita terwujud, berdoalah kepadanya, dan niatkanlah “lillahita’ala”

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”.

(Q.S Ali Imran:173)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(AL-Baqarah:286)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, bapak Zainuddin B dan ibunda saya Mentiara. Yang telah memberikan dukungan moral, teknis maupun materi, serta sebagai penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk saudara/saudari saya yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga menumbuhkan motivasi untuk lebih giat lagi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk para dosen, terutama Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing.
4. Sahabat-Sahabat kuliah saya Masrullah, Rani, faisal, Sinta, Vina, Iyan, Rita, Ros.
5. Teman-teman Administrasi Bisnis Angkatan 2017.

Semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta kasih sayang yang tiada henti kepada hambahnya. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Implementasi Pinjaman Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Desa (Studi Kasus BUMD-es Desa Bunga Eja Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Besar). penulis membuat skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB). Shalawat serta salam tak lupa senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa kebenaran dan petunjuk serta beliau lah yang membawa kita pada nikmatnya kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang mendapat syafaatnya di Yaumul Qiyamah, Aamiin.

Melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram Dr.H. Arsyad Abd Gani . M.Pd,
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
3. Wakil Dekan 1 Dedy Iswanto, ST., MM. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram dan Wakil Dekan 2 Amin Saleh, S.Sos,M.Si.

4. Bapak Lalu Hendra Maniza.S.Sos.,M.M. selaku ketua program studi Administrasi Bisnis FISIPOL Universitas Muhammadiyah Mataram
5. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E.,M.Ak. selaku sekretaris program studi Administrasi Bisnis FISIPOL Universitas Muhammadiyah Mataram
6. Bapak Drs .H. Abdurrahman,M.M. Selaku Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
7. Ibu Erwin Asidah, S.E., M.M. Selaku Selaku Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
8. Yang penulis cintai dan hormati, yakni kepada kedua orang tua (bapak dan ibu) yang sudah bersusah payah mendukung saya dan selalu memberikan motivasi tidak hentinya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini.

Mataram, 08 Januari 2021

Penulis

Novita Sari
NIM. 217120125

**IMPLEMENTASI PINJAMAN TERHADAP PERKEMBANGAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA
(Studi Kasus BUMD-es Desa Bunga Eja Kecamatan Empang Kabupaten
Sumbawa Besar)**

Novita Sari¹, Drs .H. Abdurrahman,M.M.², Erwin Asidah, S.E., M.M.³, Selva, S.E.,
M.Sc⁴

Mahasiswa¹, Pembimbing Utama², Pembimbing Pendamping³, Penetral⁴
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Mataram.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi pinjaman terhadap perkembangan perekonomian masyarakat desa. Rumusan masalah yang diajukan yaitu bagaimanakah dampak implementasi pinjaman atau kredit terhadap perkembangan perekonomian masyarakat desa (Studi Kasus pada BUMD-es Bunga Eja Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Besar). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Data Sekunder dan Data Primer. Data Sekunder yang berupa literatur-literatur, jurnal-jurnal dan arsip-arsip (dokumenter) yang ada di perpustakaan maupun di media internet. Data Primer melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan Implementasi pinjaman di Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) bunga eja Kec. Empang Kab. Sumbawa, sudah baik hal ini dibuktikan dengan proses pemberian pengkreditan mengacu pada ketentuan perbankan. Setelah adanya program pemberian pinjaman di BUMD-es Desa Bunga Eja membawa dampak positif bagi masyarakat melalui pengembangan usaha dari modal yang di pinjamkan oleh BUMD-es sehingga masyarakat mampu meningkatkan pendapatan dan merubah perekonomian jauh lebih baik dari sebelumnya.

**THE IMPLEMENTATION OF LOAN ON VILLAGE COMMUNITY
ECONOMY DEVELOPMENT
(Case Study BUMD-es Bunga Eja Village, Empang District, Sumbawa Besar
Regency)**

**Novita Sari¹, Drs .H. Abdurrahman,M.M.², Erwin Asidah, S.E., M.M.³, Selva,
S.E., M.Sc⁴**

**Student¹, Main Supervisor², Supervisor³, Neutralizer⁴
Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political
Sciences, Muhammadiyah University of Mataram.**

ABSTRACT

This study aimed to determine the implementation of loans on the economic development of rural communities. The formulation of the problem posed is How the Implementation of Loans or Credit Towards Economic Development of Village Communities (A Case Study at BUMD-es Bunga Eja, Empang District, Sumbawa Besar Regency). This research used a descriptive qualitative method. The sources of data used in this study are secondary data and primary data. The secondary data is in the form of literature, journals, and archives (documentaries) in libraries and internet media. Primary Data is through Observation, interviews, and Documentation.

Based on the study results, conclusions can be drawn from the implementation of loans at Village-Owned Enterprises (BUMD-es), interest spelling, Empang District, Sumbawa is already good. It is proved by the process of granting credit referring to banking regulations. After the lending program at BUMD-es, Bunga Eja Village had a positive impact on the community through business development from the capital lent by BUMD-es so that the community could increase income and change the economy much better than before.

**MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM**



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN RIWAYAT HIDUP.....	vii
HALAMAN MOTTO HIDUP	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Pembatasan Masalah	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	12

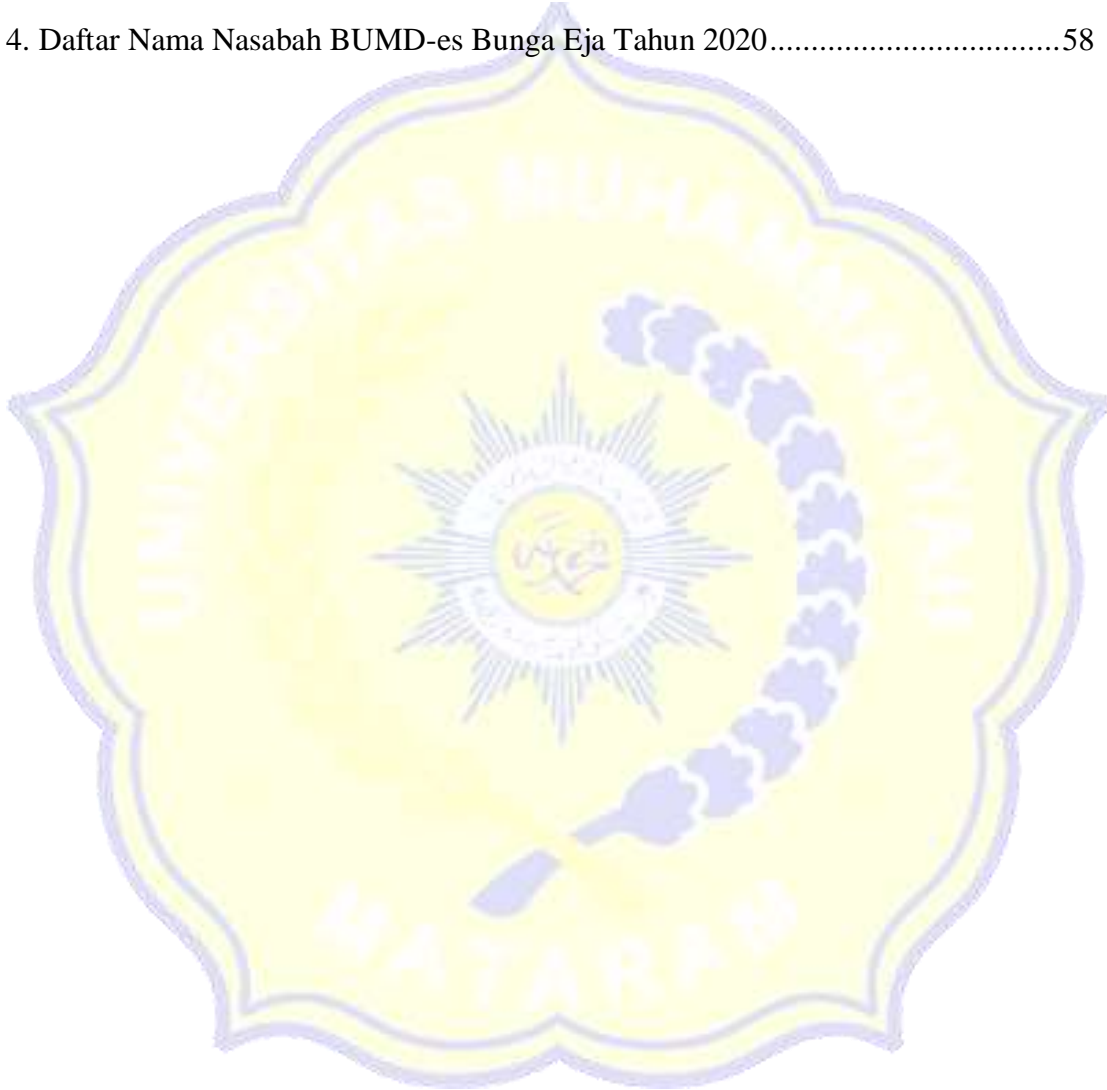
2.2.1 Pengertian Implementasi	12
2.2.2 Usaha Ekonomi Simpan Pinjam.....	12
2.2.3 Tujuan Dan Kegiatan Simpan Pinjam	14
2.2.4 Prosedur Pemberian Pinjaman/Kredit	15
2.2.5 Konsep Pengembangan Ekonomi.....	17
2.2.5.1 Definisi Pengembangan Ekonomi	17
2.2.6 Konsep Pengembangan Masyarakat.....	17
2.2.6.1 Pengembangan Masyarakat.....	17
2.2.7 Konsep Pengembangan Ekonomi Masyarakat.....	18
2.2.7.1 Definisi Pengembangan Ekonomi Masyarakat.....	18
2.2.7.2 Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat.....	19
2.2.7.3 Langkah-Langkah Pengembangan Ekonomi Masyarakat	20
2.2.7.4 Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat.....	21
2.2.8 Peningkatan Pendapatan Masyarakat	22
2.3 Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2 Jenis Penelitian	25
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
3.4 Informan Penelitian.....	26
3.5 Jenis Data Dan Sumber Data	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	31
3.9 Definisi Dan Batasan Operasional	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Desa Bunga Eja Kecamatan Empang	
Kabupaten Sumbawa Besar	35
4.1.1 Letak Geografis Desa	35
4.1.2 Topografi Desa	35
4.1.3 Demografi Desa	36
4.1.4 Potensi Desa	36
4.1.5 Sosial Budaya dan Pendidikan	39
4.1.6 Sarana Dan Prasarana Desa	40
4.1.7 Administrasi Desa, Kelembagaan Dan Struktur Organisasi Desa.....	42
4.1.7.1 Visi dan Misi Desa Bunga Eja	42
4.1.8 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bunga Eja	43
4.2 Gambaran Umum BUMD-es Bunga Eja.....	44
4.2.1. Organisasi.....	44
4.2.2. Tujuan Dan Fungsi Pembentukan BUMD-es Desa Bunga Eja.....	44
4.2.3. Prosedur pemberian pinjaman/kredit BUMD-es Desa Bunga Eja.....	45
4.2.4. Operasioanal kegiatan BUMD-es Desa Bunga Eja.....	46
4.2.5. Visi dan Misi BUMD-es Bunga Eja.....	48
4.2.6. Struktur Kepengurusan BUMD-es Desa Bunga Eja.....	49
4.3 Deskripsi Hasil penelitian.....	49
4.3.1. Implementasi Pinjaman Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Desa pada BUMD-es Bunga Eja	49
4.3.2 Proses Pemberian Kredit Pada BUMD-es Bunga Eja	50
4.3.2.1 Daftar nama-nama Nasabah BUMD-es Bunga Eja Pada tahun 2018	53

4.3.2.2 Daftar nama-nama Nasabah BUMD-es Bunga Eja Pada tahun 2019	55
4.3.2.3 Daftar nama-nama Nasabah BUMD-es Bunga Eja Pada tahun 2020	58
4.3.3 Dampak Implementasi Pinjaman Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Desa pada BUMD-e Bunga Eja	61
4.3.3.1 Peminjaman Modal	62
4.3.3.2 Membuka Lapangan Pekerjaan.....	65
4.3.3.3 Problemetika pinjaman terhadap perkembangan perekonomian masyarakat di BUMD-es Desa Bunga Eja.....	66
4.3.3.4 Perbedaan dan persamaan pandangan antara pegawai BUMD-es dan masyarakat dari hasil Trigulasi data	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

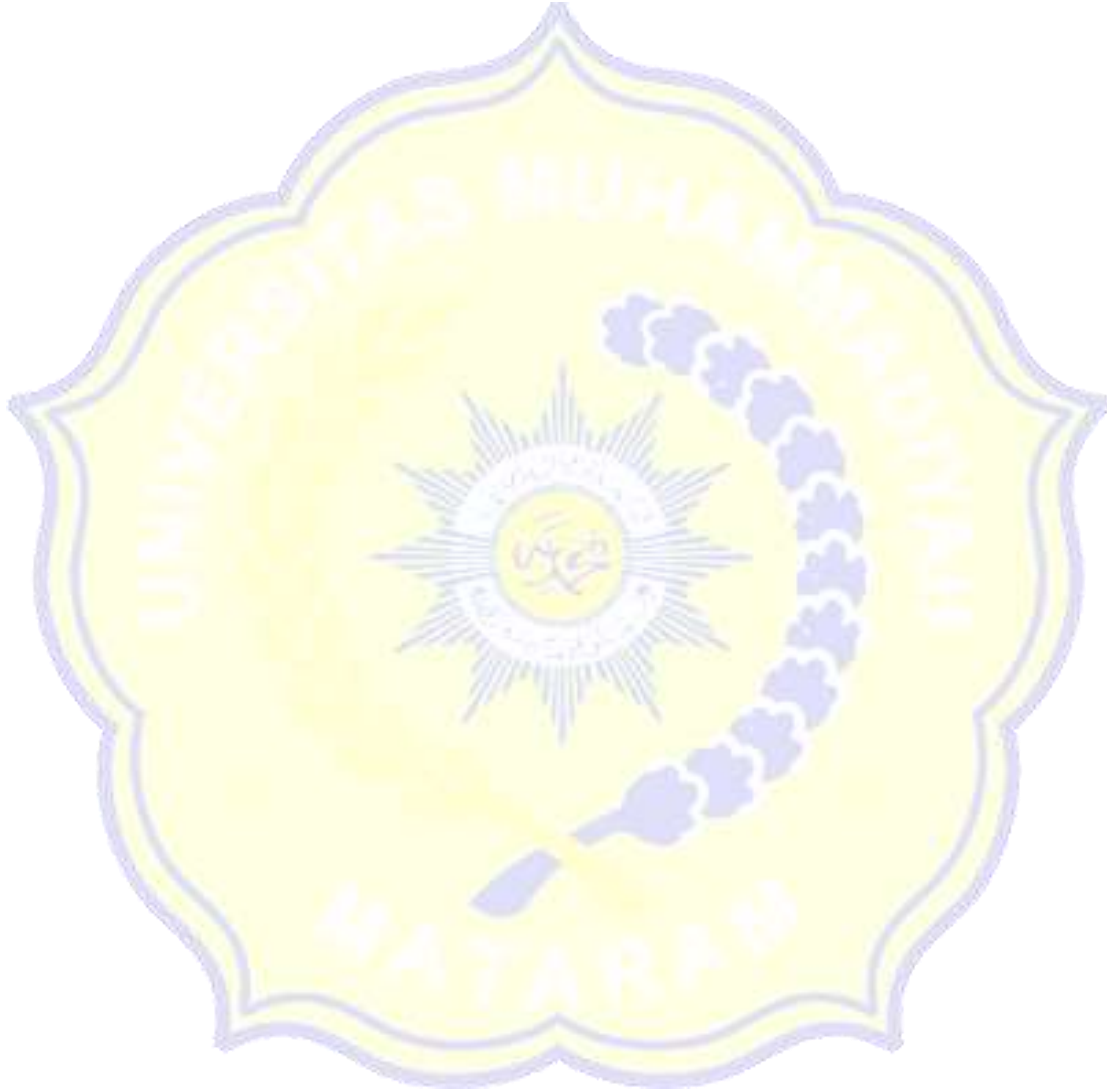
DAFTAR TABEL

1. Banyaknya Nasabah BUMD-es Bunga Eja Tahun 2018-2020	6
2. Daftar Nama Nasabah BUMD-es Bunga Eja Tahun 2018.....	53
3. Daftar Nama Nasabah BUMD-es Bunga Eja Tahun 2019.....	55
4. Daftar Nama Nasabah BUMD-es Bunga Eja Tahun 2020.....	58



DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	24
2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bunga Eja	43
3. Struktur Kepengurusan BUMD-es Desa Bunga Eja.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMD-es, adalah lembaga ekonomi pedesaan yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, mandiri secara ekonomi dan dikelola secara profesional, dan semua atau sebagian besar modalnya merupakan kekayaan desa yang mandiri. Pada akhirnya, Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) didirikan untuk memperoleh keuntungan guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan pembangunan ekonomi Desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sebagaimana disampaikan **Amelia Sri Kusuma Dewi**, keberadaan BUMD-es sangat strategis ujung-ujungnya BUMD-es menjadi motor penggerak untuk mendorong perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Harapan keberadaan BUMD-es adalah membangun usaha baru berdasarkan sumber daya yang ada dan mengoptimalkan kegiatan ekonomi masyarakat desa yang ada. Di sisi lain, peluang usaha akan ditingkatkan untuk memperkuat otonomi desa dan mengurangi pengangguran.

Simpan pinjam adalah lembaga desa yang melakukan kegiatan keuangan untuk mendukung upaya ekonomi produktif desa yang bersangkutan dan berperan

sebagai lembaga transfer dana melalui mekanisme penarikan dan transfer dana kredit. Melalui program “Simpan Pinjam”, dapat mencegah kemiskinan dengan menyediakan dana komersial pedesaan secara mandiri kedesa-desa dan melalui pengembangan Ekonomi Masyarakat. Dana Ekonomi dan komersial pedesaan adalah sebagian dana yang disimpan di rekening pedesaan, yang hanya diperoleh dan digunakan oleh Masyarakat secara Kelompok dan individu melalui Lembaga dan niaga pedesaan (Perdes Bunga Eja N0.1 Tentang Pendirian Badan Usaha pedesaan Tahun 2014).

Desa merupakan salah satu potensi tempat perekonomian suatu Negara. Selain memiliki banyak sumber daya alam, banyak potensi yang bisa dikembangkan di Desa, Sebelum pemerintah menyadari potensi yang ada di desa disitulah desa tidak bisa berkembang dan tertinggal. Namun ketika pemerintah menyadari potensi desa yang begitu besar, maka akan dikeluarkan kebijakan otonomi daerah. Pada prinsipnya otonomi daerah merupakan bagian dari sistem politik yang memberikan kesempatan kepada Warga Negara untuk menuangkan kreativitasnya. Tanpa otonomi daerah, masyarakat akan kesulitan menghadapi perdagangan bebas yang mulai berlaku. Faktor penting otonomi desa adalah adanya otonomi desa. Kekuasaan desa adalah hak desa untuk mengatur sepenuhnya urusan keluarga. Kewenangan ini dapat diartikan Jika pemerintah desa merupakan unsur pertama dalam penyelenggaraan pemerintahan desa tanpa adanya campur tangan pihak manapun, maka kewenangan tersebut dapat

dijelaskan. Banyak sekali daerah yang memanfaatkan keunggulan ini untuk mengembangkan wilayahnya, terutama desa-desanya.

Berdasarkan *hasil research gap* dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan:

Kiki Fitriani (2020) Efektivitas Pinjaman Modal Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pinjaman modal usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) Meranti Jaya ini sangat membantu para masyarakat khususnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan meningkatkan perekonomian keluarganya. Namun masih terdapat masyarakat yang tidak menggunakan dana pinjaman sepenuhnya untuk modal usaha mereka, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengembalikan dana pinjaman tepat waktu.

Agunggunanto (2016) Dengan judul Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es). Hasilnya menunjukkan bahwa kondisi Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) di Kabupaten Jepara Sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) dan mampu membantu meningkatkan perekonomian desa. Namun masih terdapat kendala dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) di beberapa daerah seperti jenis usaha yang dijalankan masih terbatas, keterbatasan sumber

daya manusia yang mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) dan partisipasi masyarakat yang rendah karena masih rendahnya pengetahuan mereka.

Dimas Rizki Ramanda (2019) Dengan Judul Penelitian Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) Hasilnya menunjukkan bahwa peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es). Beberapa unit usaha yang didirikan (BUMD-es) memberi peluang kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan baru, serta membantu masyarakat memobilisasi potensi yang dimilikinya. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) memberikan motivasi dan stimulasi masyarakat dalam mencari penghasilan guna meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga.

Berdasarkan hasil *research gap* ini maka sesungguhnya penelitian yang menyangkut dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) terhadap perkembangan ekonomi masyarakat desa masih menunjukkan adanya *gaps* antara peneliti satu dengan peneliti yang lain.

Desa Bunga Eja merupakan Desa di Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Besar yang jumlah penduduknya dari tahun ketahun mengalami peningkatan, sampai dengan tahun 2020 tercatat 1.575 jiwa. Desa Bunga Eja salah satu desa yang telah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) yang mulai berdiri pada tahun 2014, dimana pembentukannya berdasarkan Peraturan

Desa, Dengan anggaran pertama dari Pemerintah Desa sebesar Rp 100.000.000, jenis Usaha Desa Bunga Eja yang di kelolah oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) masih berupa Jasa Keuangan yang meliputi Usaha Simpan pinjam Mikro lewat (berdagang) yang mulai aktif di tahun 2014 sampai sekarang ini dengan tujuan untuk membantu para anggota maupun masyarakat yang membutuhkan modal dalam menjalankan usaha mereka. Untuk jenis usaha lainnya masih dalam peroses perencanaan untuk masa-masa yang akan datang.

Untuk mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) sesuai dengan tujuan yang seluas-luasnya, maka pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) membutuhkan idealisme yang kuat. Nantinya pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) harus mengikuti (1) kerjasama dan ikut serta dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es). (2) Partisipasi, seluruh komponen yang terlibat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) harus memberikan dukungan dan kontribusi secara sukarela, atau tidak memerlukan peningkatan bisnis BUMD-es; (3) Pembebasan, semua komponen yang terlibat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es), tanpa memandang golongan, ras, dan agamanya, diperlakukan secara seimbang; (4) Transparan, semua kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) harus berdampak pada kepentingan umum dan harus dipublikasikan, dan semua sektor masyarakat harus menyadari semua kegiatan ini; (5) Bertanggung jawab, semua kegiatan teknis dan administrasi harus bertanggung

jawab; (6) Keberlanjutan, masyarakat mengembangkan dan melestarikan kegiatan komersial di BUMD-es (Edy Yusuf Agungnanto 2016).

Dimana pada survey pertama dilapangan peneliti menemukan fenomena bahwasannya Masyarakat Desa Bunga Eja mayoritas penduduknya bermata pecaharian dengan berdagang sehingga dengan adanya penerapan Pinjaman BUMD-es Masyarakat Desa Bunga Eja akan sangat terbantu dalam menambah modal guna untuk menjalankan usaha mereka, sehingga dapat meminimalisir tingkat kemiskinan dan pengangguran di Desa Bunga Eja Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Besar.

Untuk memperkuat fakta-fakta di atas penulis memaparkan berupa data yang berupa tabel dibawah.

Tabel: 1 Banyaknya Nasabah BUMD-es Bunga Eja.

Tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2018	70
2	2019	85
3	2020	100

Sumber: BUMD-es Bunga Eja

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah masyarakat yang meminjam dari tahun ketahun semakin meningkat, yang artinya pengelolaan Dana Pinjaman yang disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit tetap stabil dan sudah berjalan dengan maksimal sesuai dengan SOP dari 3 tahun kebelakang.

Dengan demikian, permasalahannya timbul pada masyarakat mengenai dampak pinjaman untuk permodalan usaha, terhadap perkembangan perekonomian. Berdasarkan Masalah Diatas, Penulis Tertarik Untuk Meneliti Tentang **“Implementasi Pinjaman Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Desa” (Studi Kasus BUMD-es Bunga Eja Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Besar).**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas yaitu:

Bagaimanakah Dampak Implementasi Pinjaman atau Kredit Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Desa (Studi Kasus pada BUMD-es Bunga Eja Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Besar) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Dampak Implementasi Pinjaman atau Kredit Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Desa (Studi kasus BUMD-es Bunga Eja Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Besar).

1.4 Pembatasan Masalah

Dengan adanya suatu permasalahan yang dijelaskan dilatar belakang, agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka peneliti melihat permasalahan peneliti yang diangkat perlu dibatasi permasalahannya. Oleh sebab itu, peneliti membatasi hanya berkaitan tentang Dampak

Implementasi Pinjaman atau Kredit oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) kepedagang yang ada di desa Bunga Eja. Terhadap perkembangan perekonomian masyarakat desa Bunga Eja Kecamatan Empang Kababupaten Sumbawa Besar.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis adalah diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan tentang Lembaga Keuangan Non-Bank sebagai salah satu bagian dari perekonomian.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

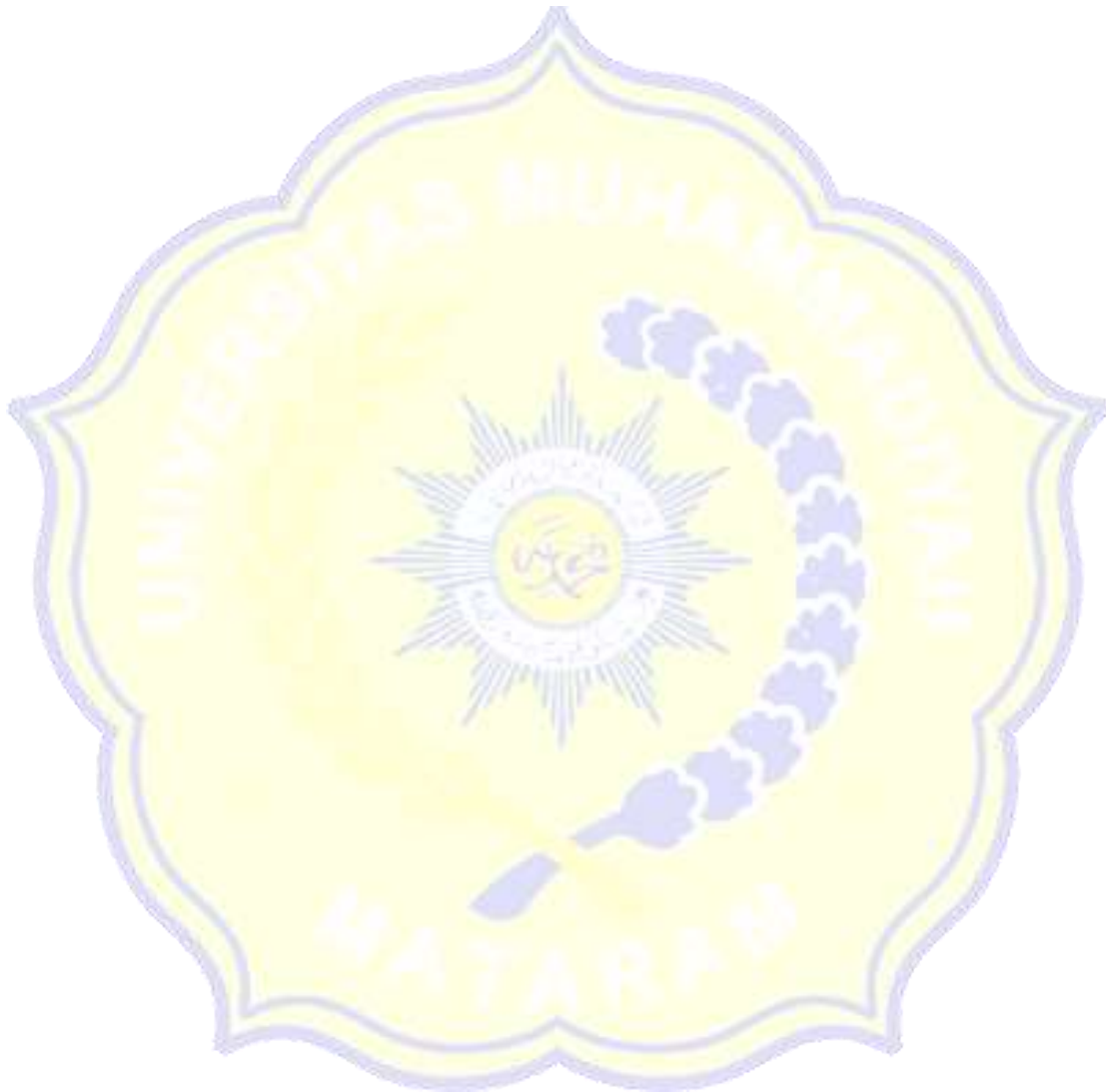
Diharapkan bermanfaat dalam menerapkan ilmu yang penulis dapat pada saat perkuliahan, berupa pemahaman yang lebih mendalam yang mengenai lembaga keuangan khususnya pembiayaan dalam Lembaga Keuangan Non-Bank, serta memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Study Ilmu Administrasi Bisnis.

b. Bagi Dunia Akademisi

Dapat melengkapi dan menambah bahan bacaan dan referensi lainnya.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran sebagai masukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.



BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini di buat berdasarkan penelitian–penelitian terdahulu yang hasilnya dapat di ringkas dalam tabel berikut.

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	persamaan dan Perbedaan
1	Kiki Fitriani (2020)	Efektivitas Pinjaman Modal Usaha BUMD-es Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Dalam Perpektif Ekonomi Syariah.	Penelitian ditemukan bahwa Pinjaman Modal Usaha BUMD-es Meranti Jaya ini sangat membantu para Masyarakat khususnya UMKM dan meningkatkan perekonomian keluarganya. Namun masih terdapat masyarakat yang tidak menggunakan dana Pinjaman sepenuhnya untuk modal usaha mereka, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengembalikan dana pinjaman tepat waktu.	Persamaan: Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Sama-sama membahas tentang BUMD-es Perbedaan: Batasan masalah, landasan teori
2	Agunggunanto (2016)	Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha	Penelitian ini menunjukkan kondisi BUMDes di Kabupaten Jepara sudah berjalan sesuai	Persamaan: Jenis penelitian menggunakan pendekatan

		Milik Desa (BUMDes)	dengan tujuan pembentukan BUMDes dan mampu membantu meningkatkan perekonomian desa. Namun masih terdapat kendala dalam pengelolaan BUMDes di beberapa daerah seperti jenis usaha yang dijalankan masih terbatas, keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola BUMDes dan partisipasi masyarakat yang rendah karena masih rendahnya pengetahuan mereka.	kualitatif deskriptif, Sama-sama membahas tentang BUMD-es Perbedaan: Batasan masalah, landasan teori
3	Dimas Rizki Raman da (2019)	Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa(BUMD-es)	Penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usaha (BUMDes). Beberapa unit usaha yang didirikan BUMDes) memberi peluang kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan baru, serta membantu masyarakat memobilisasi potensi	Persamaan: Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Sama-sama membahas tentang BUMD-es Perbedaan: Batasan masalah, landasan teori

			<p>yang dimilikinya. Dengan adanya BUMD-es memberikan motivasi dan stimulasi masyarakat dalam mencari penghasilan guna meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga.</p>	
--	--	--	---	--

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Implementasi

Menurut Mulyasa mengemukakan Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, program atau tatanan kedalam praktik pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah.

Menurut Rimaru implementasi merupakan suatu proses mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri. Dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan.

2.2.2 Usaha Ekonomi Simpan Pinjam

Simpan pinjam adalah lembaga pedesaan yang melakukan kegiatan keuangan, memberikan dukungan kepada usaha ekonomi produktif di Desa terkait, dan bertindak sebagai lembaga yang mentransfer dana melalui mekanisme penarikan dan transfer dana kredit. Melalui program Simpan Pinjam dapat mencapai kemandirian pedesaan dengan menyediakan dana

usaha pedesaan, sehingga dapat mencegah kemiskinan melalui pembangunan ekonomi masyarakat. Dana ekonomi dan komersial pedesaan adalah sebagian dana yang disimpan di rekening Desa, yang hanya diperoleh dan digunakan oleh masyarakat secara berkelompok sendiri atau melalui lembaga ekonomi dan niaga pedesaan (Perdes Bunga Eja No. 1 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Tahun 2014).

Simpan pinjam mengacu pada simpanan yang disimpan bersama dan dipinjamkan kepada anggota yang membutuhkan pinjaman di berbagai bisnis. Anggota mengajukan permohonan kepada manajemen dengan mengajukan permohonan tertulis (termasuk jumlah yang diperlukan) kepada anggota, kemudian pengelolaan sesuai dengan kemampuan mereka. Mempertimbangkan dan memutuskan pengajuan pinjaman, manajemen berhak menentukan jumlah pinjaman, jangka waktu pengembalian dan bentuk nilai pada saat itu.

Bagi rakyat kecil, Simpan Pinjam juga merupakan sumber modal. Meski jumlahnya kecil, kegiatan Simpan Pinjam seperti ini tetap sangat membantu. Usaha simpan pinjam dapat diartikan sebagai pendidikan, yang dapat diklasifikasikan sebagai pendidikan pribadi melalui kegiatan sosial (kerjasama antar manusia), bagaimana manusia dapat bekerja sama dengan baik dan menyelesaikan masalah sosial dan ekonomi secara bersama-sama. Dalam kegiatan “Simpan Pinjam” ini bukan usaha pinjaman, seseorang hanya bisa meminjam uang, tetapi usaha untuk mempromosikan simpanan

anggota. Oleh karena itu, usaha Simpan Pinjam harus berdampak pada peningkatan kesejahteraan anggotanya, tidak hanya membentuk sikap yang memuaskan dalam meminjam.

2.2.3 Tujuan Dan Kegiatan Simpan Pinjam

Tujuan didirikannya kegiatan simpan pinjam adalah:

1. Mendorong kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan
2. Meningkatkan kreativitas wirausaha warga Desa/masyarakat Desa penghasilan rendah
3. Mendorong usaha di industri informal untuk menanamkan tenaga kerja di masyarakat Desa/kelurahan.
4. Menghindari warga desa / kelurahan dari pengaruh pemberi pinjaman dengan kepentingan tinggi yang merugikan masyarakat.
5. Meningkatkan peran masyarakat desa / kelurahan dalam menampung dan mengelola bantuan permodalan dari pemerintah atau sumber hukum lainnya.
6. Menjaga dan memperkuat kebiasaan gotong royong, serta menabung secara tertib, teratur, bermanfaat dan berkelanjutan.

Dan adapun kegiatan Simpan Pinjam, yaitu:

1. Memberikan pinjaman tunai untuk kegiatan produksi masyarakat Desa / kelurahan.
2. Berpartisipasi dalam bimbingan dan konsultasi anggota dalam kegiatan bisnis.

2.2.4 Prosedur Pemberian Pinjaman atau Kredit

Keberhasilan pemberian kredit tidak terlepas dari tata cara pemberian kredit yang diterapkan dalam pengelolaan pemberian kredit kepada anggota dan masyarakat. Prosedur kredit merupakan klausul yang dirancang untuk memastikan bahwa pemberi pinjaman memiliki hak untuk memberikan pinjaman kepada peminjam agar pinjaman tersebut dapat dilunasi sesuai kesepakatan. Dengan kata lain, prosedur kredit mengharuskan peminjam untuk melunasi pinjaman dan bunga yang ditetapkan sesuai kesepakatan dengan pemberi pinjaman.

Oleh karena itu, pengurus koperasi harus melaksanakan tata cara pemberian kredit agar anggotanya bertanggung jawab atas penggunaan kredit komersial sehingga dapat dialokasikan kembali kepada anggota yang membutuhkan kredit sehingga koperasi harus melaksanakan beberapa prosedur pemberian kredit yang sesuai.

Adapun prosedur pemberian kredit sebagai berikut:

- a. Permohonan kredit (*document submission*) dalam hal ini adalah permohonan kredit yang dituangkan dalam proposal beserta dokumen yang dipersyaratkan.
- b. Tujuan pemeriksaan dokumen pinjaman adalah untuk mengetahui apakah dokumen yang diajukan sudah lengkap dan benar.

- c. Wawancara 1. Wawancara dengan calon peminjam untuk memastikan bahwa file tersebut sesuai dan lengkap.
- d. Pemeriksaan di tempat adalah kegiatan pemeriksaan di tempat di mana berbagai objek akan digunakan sebagai bisnis atau jaminan.
- e. Wawancara 2 adalah kegiatan memperbaiki dokumen. Jika mungkin ada cacat setelah penyelesaian situs, komentar di aplikasi dan komentar di Wawancara 1 harus disesuaikan dengan komentar di tempat untuk memastikan bahwa itu memenuhi syarat dan berisi fakta.
- f. Keputusan kredit Dalam hal ini keputusan kredit adalah apakah akan memberikan atau menolak kredit. Jika diterima, otoritas yang berwenang sudah siap. Biasanya keputusan kredit, yang meliputi: jumlah yang diterima, batas waktu dan biaya yang harus dibayar. Keputusan kredit biasanya merupakan keputusan tim, sehingga penolakan kredit ditolak.
- g. Tanda tangani "*Credit Agreement*" / "*Other Agreements*". Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari keputusan kredit. Oleh karena itu, sebelum memberikan kredit, calon nasabah terlebih dahulu menandatangani "*Credit Agreement*" untuk menggabungkan jaminan dengan hak tanggungan, dan bila perlu surat jaminan Atau kesepakatan sebagai jaminan.
- h. Monetisasi kredit Monetisasi kredit diberikan setelah penandatanganan dokumen yang diperlukan untuk alokasi / penarikan dana Monetisasi kredit adalah metode pengeluaran atau penarikan dana dari rekening

untuk mencapai ekspansi kredit, dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan tujuan kredit.

2.2.5 Konsep Pengembangan Ekonomi

2.2.5.1 Definisi Pengembangan Ekonomi

Pembangunan Ekonomi adalah upaya terencana dan bersama yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup di bidang ekonomi dan menggunakan keterampilan hidup masyarakat.

Tujuan utama dari segala upaya pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan jumlah dan jenis lapangan kerja bagi masyarakat daerah itu sendiri. Dalam rangka memajukan pembangunan daerah, khususnya di daerah berkembang, pemerintah daerah berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggali dan mengembangkan potensi yang ada di daerah melalui pembangunan ekonomi.

2.2.6 Konsep Pengembangan Masyarakat

2.2.6.1 Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat adalah proses yang dirancang untuk memberikan masyarakat kondisi ekonomi dan kemajuan sosial terkait dengan partisipasi aktif, dan untuk mencapai kepercayaan yang mungkin dalam rencana masyarakat.

Secara umum community development diartikan sebagai upaya untuk memperluas, menambah atau mengubah potensi yang ada di masyarakat ke keadaan sebelumnya. Menurut definisi di atas, community development adalah upaya memperbaiki kondisi masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang direncanakan agar menjadi lebih baik dari sebelumnya Indikator keberhasilan pembangunan masyarakat adalah kerja kolektif para pemangku kepentingan dalam pembangunan masyarakat. Yang menjadi Stakeholder pengembangan masyarakat adalah:

- a. Pemerintah berperan dalam membuat deskripsi rencana, mencari sumber pendanaan, mengalokasikan dana, dan berhubungan dengan swasta.
- b. Organisasi Menjadi salah satu indikator mendukung pemerintah, sebagai bentuk pengawasan kinerja pemerintah.
- c. Masyarakat adalah sebagai penerima penerima manfaat dari pekerjaan yang direncanakan.

2.2.7 Konsep Pengembangan Ekonomi Masyarakat

2.2.7.1 Definisi Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd mengatakan, pengembangan ekonomi masyarakat merupakan upaya untuk mereposisi kegiatan sosial dan ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat, merevitalisasi masyarakat, dan meningkatkan kualitas hidup.

Sementara itu, menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa, pembangunan masyarakat adalah "suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan kondisi ekonomi dan kemajuan sosial bagi masyarakat, dan terkait dengan partisipasi aktif dalam dan mewujudkan kepercayaan pada inisiatif masyarakat.

2.2.7.2 Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Jika strategi dasar memenuhi kondisi masyarakat yang bersangkutan, maka pelaksanaan kegiatan pembangunan ekonomi akan berhasil. Ada beberapa jenis pembangunan ekonomi, dan strategi yang digunakan dalam pengembangan masyarakat antara lain:

- a. Kontak langsung (tatap muka dengan target). Metode ini untuk menyampaikan ide-ide spesifik dan memikirkan cara untuk memecahkan masalah tersebut. Orang-orang beranggapan bahwa cara ini dapat menstimulasi ketertarikan publik terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan membuat mereka berpikir bahwa jika mereka memikirkan dan menyelesaikan sendiri masalah tersebut akan sangat baik.
- b. Hasilnya menunjukkan bahwa orang melakukan hal-hal mereka sendiri dengan cara mereka sendiri. Jika orang mengikuti metode lama yang mereka kuasai, mereka dapat mencapai hasil yang diinginkan.

- c. Peragaan proses menunjukkan kepada orang lain bagaimana mengembangkan apa yang sedang mereka teliti atau ajarkan mereka untuk menggunakan hal-hal baru.
- d. Pemaksaan sosial adalah strategi yang menciptakan situasi pemaksaan dalam beberapa hal dan membuat orang mau mengambil tindakan yang diinginkan.

2.2.7.3 Langkah-Langkah Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Pembangunan ekonomi masyarakat harus menempuh beberapa langkah, yaitu dengan memberikan pelatihan sebagai bekal masyarakat untuk memasuki dunia usaha. Langkah-langkah tersebut adalah:

- a. Melalui pelatihan komunitas, pelatihan bisnis memungkinkan masyarakat memiliki pemahaman yang komprehensif tentang konsep bisnis guna meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas produk dan nilai tambah, serta memperbaiki manajemen untuk meningkatkan efisiensi bisnis melalui pembentukan jaringan kemitraan.
- b. Dalam dunia bisnis, pemagangan diartikan sebagai pengenalan realitas bisnis secara kuat dan empiris.
- c. Menyiapkan proposal sebagai referensi dan tujuan pengembangan bisnis. Dengan menyusun proposal, dapat menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai lembaga ekonomi.

- d. Modal memang faktor penting dalam dunia bisnis, tapi bukan yang terpenting. Untuk memperoleh permodalan yang stabil, perlu kerjasama dengan lembaga keuangan yang berpedoman pada kemitraan usaha lainnya.
- e. Jaringan bisnis, sebagai upaya berkelanjutan untuk mencapai kelangsungan bisnis.

2.2.7.4 Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Dalam konsep *community development* istilah pemberdayaan termasuk istilah pemberdayaan yang memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan adalah prinsip utama untuk memperbaiki kondisi masyarakat. Otorisasi merupakan salah satu upaya untuk mencapai keberlanjutan dari setiap rencana pembangunan masyarakat yang ditujukan untuk pembangunan sosial ekonomi masyarakat. Pemberdayaan dan pemberdayaan masyarakat adalah dua konsep yang tidak dapat dipisahkan, setiap perencanaan bermula dari inisiatif masyarakat setempat dan mengoptimalkan kerja nyata masyarakat itu sendiri. Upaya peningkatan kapasitas adalah bantuan yang transparan, sekalipun warga yang menderita menjadi bantuan yang lebih baik melalui upaya mereka sendiri.

Menurut Baonewidjojo, ia menyimpulkan bahwa pengembangan ekonomi masyarakat merupakan upaya untuk mencapai tiga tujuan, yaitu:

- a. Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

- b. Tingkatkan kesadaran, pengetahuan, dan partisipasi publik.
- c. Meningkatkan rasa tanggung jawab masyarakat atas hasil pembangunan (Mustofa Husein 2018).

2.2.8 Peningkatan Pendapatan Masyarakat

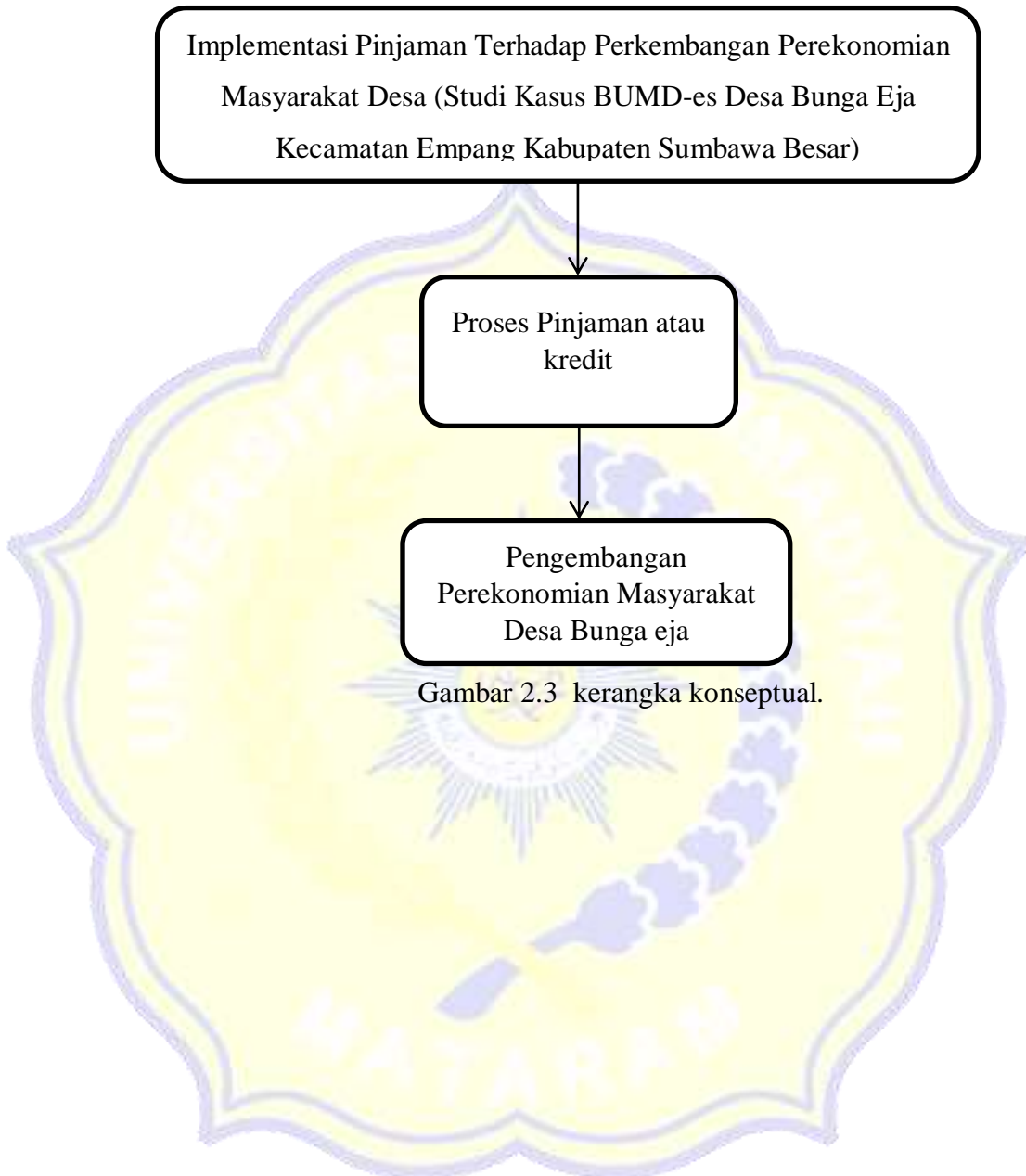
Tingkat Pendapatan Masyarakat merupakan cerminan atas kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pembangunan ekonomi dikatakan berhasil ketika kesejahteraan masyarakat meningkat. Pemerintah dapat melaksanakan pembangunan ekonomi dengan baik jika mampu mengelola sumber dayanya dengan baik. Pengelola Sumber Daya Alam, Manusia maupun modal dapat mendorong kemajuan teknologi sehingga menciptakan kinerja pembangunan yang lebih baik melalui berbagai efisiensi proses maupun input. Namun demikian, dalam pengelolaan Sumber Daya dan pemanfaatan teknologi, Pemerintah harus mengeluarkan biaya sebagai belanja pemerintah dalam jumlah besar. Besaran belanja pemerintah terus mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun ke tahun (kebijakan APBN).

Menurut Sukirno (2006) Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, Baik Harian, Mingguan, Bulanan ataupun Tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain: 1) Pendapatan Pribadi, yaitu; semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu Negara. 2)Pendapatan Disposibel, yaitu;

pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan Disposibel. 3)Pendapatan Nasional, yaitu; nilai seluruh barang-barang jadi dan Jasa-Jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam satu tahun (Blog Khairil Anwar, 2011).

Menurut Kasryno (2000) Bagi Rumah Tangga Pedesaan yang hanya menguasai faktor produksi tenaga kerja, pendapatan mereka ditentukan oleh besarnya kesempatan kerja yang dapat dimanfaatkan dan tingkat upah yang diterima. Kedua faktor ini merupakan fenomena dari pasar tenaga kerja pedesaan. Kesempatan kerja pedesaan ditentukan oleh pola produksi pertanian, produksi barang dan Jasa Non-Pertanian di pedesaan, pertumbuhan angkatan kerja dan mobilitas tenaga kerja pedesaan. Di Sektor Pertanian, Besarnya kesempatan kerja dipengaruhi oleh luas lahan pertanian, Produktivitas Lahan, Intensitas dan Pola Tanam, Serta teknologi yang diterapkan. Di sektor Non-Pertanian kesempatan kerja ditentukan oleh volume produksi, Teknologi dan tingkat harga komoditi. (Blog Khairil Anwar, 2011).

2.3 KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2.3 kerangka konseptual.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada Implementasi Pinjaman Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Desa (BUMD-es Bunga Eja Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Besar).

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif lebih bersifat teks dan gambar daripada data digital. Selain itu, semua yang terkumpul dapat menjadi kunci dari apa yang telah dipelajari. Oleh karena itu, laporan penelitian akan memuat referensi data untuk memberikan gambaran tentang penyajian laporan.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bunga Eja Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Besar. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Bunga Eja:

1. Desa Bunga Eja merupakan Desa tempat peneliti tinggal sehingga akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi dan data-data pada saat melakukan penelitian.
2. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari salah satu masyarakat penduduk asli Desa Bunga Eja mengatakan bahwa Desa Bunga Eja salah satu

Desa yang ada di Kecamatan Empang yang memiliki BUMD-es serta telah terjadi perkembangan perekonomian masyarakat Desa melalui pemberian Pinjaman atau Kredit. Namun, dari informasi yang peneliti dapatkan belum diketahui tingkat kebenarannya yang mendalam dan akurat. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti Implementasi Pinjaman atau Kredit yang diprogramkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) Desa Bunga Eja Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Desa.

3.4 Informan Penelitian

Penyedia informasi penelitian didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut: Informasi penelitian dapat memberikan informasi yang lengkap terkait dengan tujuan penelitian. Penyedia informasi penelitian adalah orang-orang yang terkait langsung dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es), yang secara langsung memberikan layanan publik untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di bidang pinjaman. Penyedia penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajer BUMD-es
2. Anggota BUMD-es
3. Masyarakat/Nasabah

3.5 Jenis dan sumber Data

1. Jenis Data

Dalam pelaksanaan penelitian memerlukan data yang akurat agar hasil kajian dapat dipertanggungjawabkan keberadaannya. Dimana pada penelitian ini peneliti menggunakan data Kualitatif. Alasan peneliti menggunakan data Kualitatif yaitu:

- a. Peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif karena sifat dari masalah yang akan diteliti.
- b. Permasalahan dan fakta yang ditemukan akan lebih tepat menggunakan metode kualitatif karena data yang diperoleh berupa data Kualitatif, bukan hitungan matematis, sehingga hasil penelitian tentang suatu fenomena yang diharapkan dapat terungkap secara jelas dan mendalam.

2. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu Data Primer dan Skunder Yaitu:

1) Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Data Primer, Data Primer adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan Data Primer antara lain melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

2) Skunder

Data Skunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), yang pada umumnya berupa bukti, catatan-catatan yang telah tersusun dalam arsip (dokumenter), baik yang dipublikasikan atau tidak. Dalam halnya penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur-literatur, jurnal-jurnal dan arsip-arsip (dokumenter) yang ada di perpustakaan maupun di media internet.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan relevan, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data dengan Observasi yaitu peneliti dengan melihat atau mengamati secara langsung Implementasi pinjaman terhadap perkembangan perekonomian masyarakat desa dalam observasi langsung. Pengumpulan data pencatatan yang dilakukan peneliti terhadap objek dilakukan ditempat beralangsungnya peristiwa sehingga peneliti berada bersama objek yang sedang diteliti atau diamati.

2. Teknik Wawancara

Metode Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data mencatatnya.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mendatangi langsung informan penelitian dan menanyakan kepada mereka beberapa hal yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh data langsung melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait.

3. Teknik Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan dengan mengambil data yang sudah ada dan tersedia dalam catatan dokumen.

3.7 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, maka analisa dilakukan adalah bersifat induktif dan deskriptif. Proses analisa data dimulai dengan mengkaji dan menelaah sumber, baik sumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah di tulis dalam catatan lapangan dan proses penafsiran data.

Adapun langkah-langka yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Adalah mencari, mencatat, serta mengumpulkan data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dengan informan penelitian dan dokumen lapangan yang berkaitan dengan Pinjaman Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) dalam meningkatkan perkembangan perekonomian masyarakat.

2. Reduksi Data

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi dan memilah data hasil Observasi, Wawancara, maupun Dokumentasi. Karena data yang diperoleh dari lapangan masih kompleks dan bersifat mentah. Maka peneliti hanya akan memilih data yang benar-benar relevan berkaitan dengan Implementasi Pinjaman Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es).

3. Display data (penyajian data)

Data disajikan dalam bentuk teks naratif untuk menjelaskan proses yang terjadi dari tahap perencanaan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMD-es) sehingga tahap implementasi pemberian pinjaman atau kredit untuk perkembangan perekonomian masyarakat, dari data yang telah disajikan tersebut kemudian diolah berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya untuk memperoleh gambaran secara jelas. Keseluruhan data yang

telah diolah peneliti tersebut kemudian dikumpulkan menjadi satu oleh peneliti untuk kemudian disajikan hingga mencapai pada tahap kesimpulan.

4. Verifikasi Dan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan diarahkan kepada hal-hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan. permasalahan penelitian ini berkaitan dengan bagaimanakah Implementasi Pinjaman Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Desa.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Tidak setiap data yang diperoleh peneliti selalu benar sesuai dengan realitas yang ada. Oleh karena itu peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak. Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria tertentu.

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Triangulasi Data untuk menguji kredibilitas data yang didapat. Menurut Sugiyono, 2014 menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Dengan demikian terdapat Triangulasi Dibagi Menjadi 3 Sebagai Berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu Juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data yang didapat. Peneliti membandingkan antara data yang didapat dari pihak desa dengan masyarakat, sehingga dapat diketahui keabsahan data yang didapat.

3.9 Definisi Dan Batasan Operasional

Definisi operasioanal adalah mendefinisikan variabel secara operasioanal berdasarkan karakteristik yang diamati untuk mempermudah peneliti melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Secara tidak langsung mengambil data yang sesuai dengan variabel yang akan diukur (Imam, 2008) .

1. Variabel Independen

Variabel independen yang sering disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel lain. Adapun variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

Pinjaman atau Kredit.

Pinjaman atau Kredit merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk meningkatkan usaha atau sebagai tambahan modal kerja guna memperluas bisnis usaha, sehingga dapat mencegah persoalan kemiskinan dan merubah perekonomian masyarakat jauh lebih baik dari sebelumnya.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen juga disebut variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi dan disebabkan karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel Dependen yaitu:

1. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:
 - a. Pendapatan pribadi, yaitu; semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu Negara.
 - b. Pendapatan disposibel, yaitu; pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
 - c. Pendapatan nasional, yaitu; nilai seluruh barang-barang jadi dan

jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam satu tahun.

2. Perkembangan Perekonomian Masyarakat.

Perkembangan Perekonomian Masyarakat merupakan upaya untuk mereposisi kegiatan sosial dan ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat, merevitalisasi masyarakat, dan meningkatkan kualitas hidup.

